

## Abstrak

*Financial distress* merupakan suatu kondisi, dimana keuangan perusahaan sedang dalam keadaan tidak sehat, tetapi belum sampai mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengidentifikasi kondisi *financial distress* terlebih dahulu sebagai bahan evaluasi dan peringatan dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang listing sampai dengan 2012, sebanyak 88 perusahaan. Sedangkan teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu, dan di dapat sebanyak 57 perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai koefisien regresi sebesar -5,700 dan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ . Secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,291 dan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ . Secara parsial leverage berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan, dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,739 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Secara simultan profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan, dengan nilai Nagelkerke R Square sebesar 25,4%.

Kata kunci : profitabilitas, likuiditas, leverage, dan *financial distress*

## Abstract

Financial distress is a condition, in which financial companies are in an unhealthy state, but not facing the bankruptcy. Therefore, it is important for companies to identify financial distress beforehand as an evaluation and early warning. This study aims to determine, describe, and analyze the effect of profitability, liquidity and leverage to financial distress at the company trade, services and investment that are listed in the Indonesia Stock Exchange period 2008-2012. The population in this study is all companies trade, services and investment listings of 2012, as many as 88 companies. While the sampling technique used in this research is purposive sampling, namely the technique of determining the sample with certain considerations, and may be as many as 57 companies. The analytical method used in the study was logistic regression. The results showed partially significant effect on the profitability of financial distress with regression coefficient of -5,700 and significance value of 0,004 <0,05. In partial liquidity has a significant effect on the financial distress at the company, with the value of regression coefficient of -0,291 and significance value of 0,006 <0,05. Partially leverage has a significant effect on the company's financial distress, with a regression coefficient of 3,739 and a significance value of 0,000 <0,05. Simultaneously the profitability, liquidity, and leverage have significant effect on the company's financial distress, with a value Nagelkerke R Square of 25,4%.

Keyword : profitability, likuidity, leverage, and financial distress.